



MENJADI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNGGUL DAN BERPRESTASI DI ERA 4.0

Oleh

Devi Anggraeni¹, Shenda Aprilia Christanti², Hermin Sirait³

^{1,2,3}Universitas Darma Persada

E-mail: ¹deviagr03@gmail.com

Article History:

Received: 22-06-2023

Revised: 19-07-2023

Accepted: 25-07-2023

Keywords:

SDM, Teknologi,

Revolusi Industri 4.0,

Investasi, Daya Saing,

Perencanaan Keuangan

Abstract: *Salah satu tujuan dari pendidikan adalah melahirkan generasi unggul yang berkualitas dan Universitas sebagai institusi pendidikan perlu memperhatikan keberadaan mahasiswa/i nya untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni guna dapat memasuki era revolusi industri 4.0, maka perlu adanya pendampingan dalam kaitannya mempersiapkan diri untuk dapat bersaing di dunia kerja. Daya saing ini harus dikuatkan dengan adanya kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan pada era revolusi industri 4.0. Maka tim menyusun dan melakukan pendampingan dengan tema besar yaitu "Menjadi SDM Unggul dan Berprestasi di Era 4.0". Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi serta informasi terkait pentingnya memiliki keahlian dan keterampilan dalam karir, bagaimana mengelola keuangan saat berkarir dan meningkatkan daya saing pada era 4.0. Kegiatan dilaksanakan secara online dengan target peserta 50 – 80 partisipan. Peserta diambil dari pelaku UMKM dan mahasiswa/i di wilayah Jabodetabek. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah Dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa peserta pelatihan termotivasi dengan adanya pemberian materi terkait persiapan karir di era 4.0 dan menyetujui bahwa sebelum berkarir perlu adanya persiapan dan keyakinan untuk berkembang menjadi SDM yang bisa unggul dan berprestasi di era 4.0. Peserta juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini sehingga pemahaman mengenai konsep revolusi industri 4.0 dan lingkup karir di era tersebut lebih meningkat, sehingga membantu mereka lebih cepat mempersiapkan diri untuk berkarir nantinya.*

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 merupakan sebuah proses perubahan penggunaan tenaga manusia menjadi penggunaan teknologi mesin. Artinya, pada masa yang akan datang manusia akan tergeser keberadaannya dan digantikan oleh mesin. Akibat dari pergantian tersebut, maka akan turut serta mengurangi peranan serta campur tangan manusia di dalam proses produksi industri, sehingga lapangan pekerjaan akan ikut berkurang.

Persaingan dunia kerja yang semakin tinggi, menuntut perusahaan untuk mencari sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu perusahaan juga dituntut untuk



memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mendatangkan keuntungan yang besar. Segala bentuk keputusan yang diatur oleh perusahaan harus menjadikannya sebuah langkah untuk dapat mencapai visi, misi dan tujuan dari perusahaan itu sendiri. Sama halnya seperti investasi karir yang merupakan hal wajib untuk dimiliki saat akan terjun ke dunia kerja.

Anak muda saat ini khususnya mahasiswa/i yang akan masuk ke dalam dunia kerja dan berkarir harus memperhatikan beberapa hal supaya dapat bersaing di era revolusi industri 4.0, seperti memiliki keahlian dan keterampilan yang diasah dari penguasaan pengetahuan pada bidang ilmu yang dipelajari dan teknologi maupun bidang lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, pada era ini juga dituntut dapat mengatur keuangan, supaya pekerja dengan kategori baru dapat memiliki keuangan yang stabil dan meningkat untuk investasi di masa yang akan datang. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan seperti menjaga *cash flow* tetap positif, mengelola risiko kerugian finansial, persiapan dana darurat, melakukan investasi dan bijak dalam mengelola hutang.

Pada akhirnya, seorang individu yang berkarir akan bersaing dengan individu lainnya supaya tetap bisa berada di perusahaan/industri terkait. Daya saing ini perlu menjadi perhatian dan ditingkatkan, seperti menjalin sebuah relasi untuk menggali informasi terkait jaringan kerja, meningkatkan keahlian dan keterampilan yang telah dimiliki, mampu belajar lebih banyak, memiliki *workplace skills*, *people skills*, *technical skills* dan memahami bagaimana mengelola *transferable skills*.

Sehingga, harapannya jika seorang individu dapat mempersiapkan beberapa hal di atas, maka akan dapat bersaing dalam karir di era revolusi industri 4.0 yang di mana semua proses bisnis dan kebutuhan perusahaan semakin meningkat dan ketat, utamanya pemahaman pada pengaplikasian teknologi.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode *interactive learning* di mana dalam proses penyampaian materi menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar sehingga akan memudahkan peserta dalam memahami materi yang akan disampaikan. Dalam proses pelaksanaannya, materi pembelajaran yang disampaikan adalah berupa teori. Selain itu, untuk memudahkan peserta dalam memahami materi, setiap peserta di beri waktu untuk berdiskusi terkait kendala dan permasalahan yang mereka hadapi. Secara teknis, *workshop* menggunakan metode presentasi yang disertai dengan contoh kasus dan tanya jawab.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menunjukkan kepada peserta bahwa dalam berkarir di era revolusi industri 4.0 perlu mempersiapkan keahlian dan keterampilan dari berbagai hal. *Skills* yang dimiliki dapat membantu individu untuk bersaing dengan sumber daya manusia (SDM) lainnya di industri yang sama. Peserta juga menyadari bahwa menjadi SDM yang unggul ada banyak hal yang perlu dipersiapkan sejak dini dan cara mengasah keterampilan tersebut bisa dimulai sejak berada di bangku sekolah/perkuliah. Saat materi disampaikan kepada peserta, antusias tinggi nampak terjadi dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dan menanggapi berbagai isu yang disampaikan di forum. Mayoritas peserta yang hadir pada kelas *online* adalah mahasiswa/i dan mereka menyadari bahwa saat mempersiapkan karir juga harus mempersiapkan *financial planning* yang di



mana hal ini akan berdampak pada keuangan yang dimiliki di masa yang akan. Berikut hasil *Pre-test* dan *Post-test* pada kegiatan yang dilaksanakan :

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Pertanyaan	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Apakah anda mengetahui keahlian atau keterampilan apa yang harus dimiliki saat berkarir di era 4.0?	50% peserta mengetahui bahwa di era 4.0 harus memiliki keahlian atau keterampilan.	Keseluruhan peserta menyetujui dan memahami bahwa harus memiliki keahlian atau keterampilan di era 4.0
2	Apakah menurut anda pada era 4.0 penting memahami keahlian di bidang teknologi?	30% peserta masih ragu dalam memberikan pendapat, karena ketidakyakinan pada pengetahuan yang dimiliki	Hampir seluruh peserta mulai mengerti bahwa di era 4.0 pemahaman akan keahlian di bidang teknologi harus dimiliki
3	Apakah anda memahami bagaimana caranya meningkatkan daya saing saat berkarir di era 4.0?	Mayoritas peserta menjawab bahwa mereka tidak memahami bagaimana caranya meningkatkan daya saing untuk berkarir di era 4.0	Hasil mengatakan bahwa peserta mayoritas mulai memahami bagaimana cara meningkatkan daya saing saat berkarir di era 4.0
4	Apakah anda mengetahui bagaimana caranya merencanakan keuangan yang baik saat telah berkarir?	Sebanyak 48% peserta memahami bagaimana cara merencanakan keuangan yang baik saat telah berkarir	Hasil <i>post-test</i> menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dari peserta terkait bagaimana cara merencanakan keuangan saat telah berkarir
5	Apakah menurut anda penting mengelola keuangan saat telah bekerja?	Mayoritas peserta menyetujui bahwa mengelola keuangan menjadi hal yang penting saat bekerja	Mayoritas peserta tetap sepakat dan menyetujui bahwa mengelola keuangan saat bekerja menjadi hal yang penting untuk dikelola

DISKUSI

Hasil dari kelas *online* yang diadakan menunjukkan bahwa peserta memiliki peningkatan pemahaman mengenai bagaimana mempersiapkan karir, mempersiapkan rencana keuangan dan meningkatkan daya saing di era revolusi industri 4.0. Berdasarkan



ulasan tim, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik, harapan dari peserta adalah dapat menghadirkan kelas *online* yang lebih spesifik membahas keahlian yang perlu ditingkatkan oleh peserta. Mayoritas peserta juga menyetujui adanya pelatihan lanjutan terkait persiapan karir untuk dapat menjadi SDM yang benar-benar siap menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “*Menjadi SDM Unggul dan Berprestasi di Era 4.0*” telah membantu memberikan cara yang tepat tentang bagaimana meningkatkan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan pada era 4.0, bagaimana mempersiapkan perencanaan keuangan dan bagaimana meningkatkan daya saing. Mayoritas peserta sebelum menghadiri kegiatan belum mengetahui apa saja keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di era 4.0, tetapi setelah kegiatan dilakukan peserta dengan cepat dan mudah memahami bagaimana mempersiapkan diri untuk berkarir dan keahlian serta keterampilan apa yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi daya saing dan tantang yang begitu ketat di era 4.0

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa peserta pelatihan termotivasi dengan adanya pemberian materi terkait persiapan karir di era 4.0 dan menyetujui bahwa sebelum berkarir perlu adanya persiapan dan keyakinan untuk berkembang menjadi SDM yang bisa unggul dan berprestasi di era 4.0.

Peserta juga merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini sehingga pemahaman mengenai konsep revolusi industri 4.0 dan lingkup karir di era tersebut lebih meningkat, sehingga membantu mereka lebih cepat mempersiapkan diri untuk berkarir nantinya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat dilakukan kembali dengan waktu yang lebih lama dan lebih mendalam pembahasannya. Metode praktik dapat diterapkan agar peserta dapat lebih memahami dan dapat langsung mengimplementasikan untuk mencapai peningkatan keahlian dan keterampilan mereka sebagai peserta.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh peserta UMKM, Mahasiswa/i yang telah ikut serta dalam kegiatan tersebut. Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor, Dekan Fakultas Ekonomi, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Kepala Jurusan Manajemen, Kepala Jurusan Akuntansi beserta jajaran yang telah mendukung dan memberikan pengarahan kepada kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada mahasiswa/i manajemen yang telah membantu dan mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan lancar dan tertib.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Rai, N. G. M., Savitri, E. D., & Ratu, A. (2018). Pengembangan Layanan Pusat Karir sebagai Strategi Membentuk Karakter yang Tangguh dalam Membangun Perencanaan Karir Mahasiswa Di Era Revolusi Industry 4.0. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 139-148.
- [2] Razak, A., & Hamid, H. (2022). Fenomena Kecemasan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Era Disrupsi 4.0. *Sultra Educational Journal*, 2(1), 28-33.